

## **Analisis Cara Menentukan Fakta dan Opini dalam Penulisan Teks**

### **Editorial**

Erwan Effendi<sup>1</sup>, Ayu Sawitri<sup>2</sup>, Dewi Rahmadanti<sup>3</sup>, Ahmad Andrehadi<sup>4</sup>, M. Amirul Fahmi<sup>5</sup>

email: [dewirahmadanti136@gmail.com](mailto:dewirahmadanti136@gmail.com)

#### **Abstrak**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang tidak dipisahkan dari manusia. Bahasa merupakan alat komunikasi dengan terdiri dari berbagai kalimat dan kata untuk melancarkan komunikasi. Tulisan merupakan hasil karya yang ditulis seseorang kemudian dipublish ke dalam sebuah situs internet atau situs apapun. Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2011:248) "Kegiatan menulis adalah kegiatan yang sangat kompleks jika dibandingkan dengan ketiga kemampuan berbahasa lainnya seperti kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca". Dalam menulis seseorang diharuskan untuk berpikir keras. Dalam menulis, penulis harus menerapkan aturan dasar yang dapat dimengerti oleh pembaca. Kegiatan menulis akan menghasilkan sebuah karya berupa tulisan yang berwujud menjadi buku atau karangan.

**Kata Kunci: Bahasa, Tulisan, Karangan, Menulis**

#### **Abstract**

Language is a communication tool that cannot be separated from humans. Language is a communication tool consisting of various sentences and words to facilitate communication. Writing is the result of work written by someone and then published on an internet site or any site. According to Iskandarwassid and Sunendar (2011: 248) "Writing activity is a very complex activity when compared to the other three language skills such as the ability to listen, speak, and read". In writing one is required to think hard. In writing, the writer must apply basic rules that can be understood by the reader. Writing activities will produce a work in the form of writing in the form of a book or essay.

**Keywords: Language, Writing, Essay, Writing**

## PENDAHULUAN

Tulisan merupakan hasil karya yang ditulis dari tangan orang lain yang memiliki kemampuan berpikir kritis. Dalam menulis, ada beberapa aturan dasar yang harus diterapkan agar tulisan yang dibuat dipahami oleh pembaca. Aturan dasar tersebut adalah aturan dalam penggunaan huruf kapital dan aturan dalam penggunaan tanda baca. Karena penggunaan huruf kapital dan tanda baca dapat mempengaruhi pesan yang akan disampaikan oleh penulis ke pembaca. Ada banyak karya tulisan yang dibuat oleh penulis.

Bahasa adalah alat yang digunakan untuk berkomunikasi. Bahasa juga dijadikan sebagai sarana untuk berpikir. Fungsi bahasa dalam masyarakat adalah alat untuk berhubungan dengan orang lain dan alat untuk menentukan identitas seseorang. Oleh karena itu kegiatan berbahasa memegang peranan yang sangat penting. Kemampuan berbahasa yang baik dan benar juga merupakan modal bagi penulis yang ingin menghasilkan karya menarik yang dapat membuat para pembacanya menjadi tertarik. Bahasa yang digunakan dalam menulis sebuah karya dapat mempengaruhi para pembacanya. Maksud dan tujuan yang ditulis oleh penulis harus mudah dipahami dan diteima.

Dalam dunia pendidikan terdapat beragam jenis teks yang harus dipahami

oleh mahasiswa. Terdapat salah satu teks yang erat kaitannya dengan jurnalistik, teks yang dimaksud adalah jenis teks editorial. Teks editorial merupakan teks yang didalamnya berisi opini atau pendapat yang ditujukan agar pembaca dapat ikut berpikir terhadap isu yang ditulis. Teks editorial dibuat untuk membantu para mahasiswa berani mengeluarkan pendapatnya berdasarkan pandangan yang dilihatnya. Pada teks editorial mahasiswa bukan hanya menganalisis teks editorialnya saja, tetapi mahasiswa dipaksa untuk dapat mengkritik, mengeluarkan pendapat, mengevaluasi serta dapat mengaplikasikan pemikirannya dalam kehidupan sehari-hari. Penulisan teks editorial yang dilakukan para redaksi biasanya diasumsikan atau mewakili redaksi, sehingga dapat dikatakan teks editorial merupakan cerminan pendapat terhadap permasalahan yang bersangkutan. Dalam membuat teks editorial, penulisannya tidak boleh asal, sebab penulisan teks editorial membutuhkan situasi dan kondisi yang dipengaruhi oleh peristiwa atau kejadian yang sedang terjadi. Selain itu, penulisan teks editorial tidak boleh menulis kejadian yang telah usang atau telah lama terjadi.

Menurut Dja'far H. Assegaf (Syamsul 2005:89) "Teks editorial merupakan mahkota dari surat atau majalah". Menurut Lyly Spencer "Teks

Editorial merupakan pernyataan tentang fakta dan opini secara singkat, logis, menarik, yang ditinjau berdasarkan dari segi penulisan dan untuk mempengaruhi pendapat atau memberikan pandangan tentang berita yang menonjol sehingga pembaca surat kabar akan menyimak pentingnya arti berita yang ditajukkan”.

Dalam penulisan teks editorial terdapat fakta dan opini yang harus dijelaskan dalam peristiwa yang terjadi. Fakta adalah pernyataan yang berupa keadaan sebenarnya dari suatu kejadian yang terjadi. Fakta mengandung hal-hal yang benar-benar ada, dan pernyataan faktual biasanya tidak sulit dibantah oleh siapa pun. Dalam sebuah fakta, kejadian yang telah diuraikan itu jelas dan tidak dapat disangkal, serta dapat dibuktikan kebenarannya. Sedangkan Opini adalah sikap atau pendapat seseorang tentang suatu keadaan yang terjadi atau tidak terjadi. opini sangat dipengaruhi oleh perasaan, pikiran, cara pandang, keinginan, sikap, pengalaman, pemahaman dan keyakinan masing-masing individu. Jadi, opini orang cenderung berbeda-beda karena pola pikir, pengetahuan dan lingkungannya mempengaruhi cara mereka menyikapi suatu masalah.

Menurut Cutlip dan Center (Olii dan Erlita, 2011;39) “Opini merupakan pernyataan tentang sikap mengenai

masalah yang bersifat kontroversial”. Opini timbul karena adanya pembicaraan mengenai masalah yang kontroversial yang pada akhirnya menimbulkan pendapat yang berbeda beda.

Isdriani (2009:38) mengatakan “fakta adalah hal, keadaan atau peristiwa yang merupakan kenyataan atau sesuatu yang benar-benar terjadi. Sesuatu dapat dinyatakan fakta apabila dapat dibuktikan kebenarannya dan memiliki sumber yang jelas”.

Informasi harus disampaikan dengan cermat, singkat, jelas, mudah dan dengan cara yang menarik. Kata teliti berarti informasi yang disampaikan harus benar, akurat dan bukan berita rekaan. Kata ringkas dan jelas berarti kalimat yang digunakan tidak panjang, kata yang digunakan secara semantik dan gramatikal sudah benar. Kata yang mudah dipahami berarti pembaca tidak perlu membuang tenaga (membuka kamus) mencari arti kata atau frase yang digunakan. Kata menarik berarti pesan yang disampaikan disusun menjadi kalimat atau kata yang menarik sehingga orang mau membacanya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif adalah rumusan masalah yang mengarahkan penelitian

untuk mengkaji atau menggambarkan situasi sosial yang dikaji secara menyeluruh, luas dan mendalam. Penelitian ini akan datang dengan mendeskripsikan format pernyataan faktual dan opini artikel, analisis dilakukan dengan mencari kalimat yang menunjukkan fakta dan opini tentang artikel tersebut. Sumber bahan penelitian ini adalah artikel dari penelitian terdahulu. Teknik dokumentasi digunakan untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan peristiwa peristiwa yang sudah tersedia. Dokumen fokus pada artikel yang berisi fakta dan opini dan menentukan kalimat tentang fakta dan opini artikel majalah. Teknik triangulasi sumber dan teori digunakan dalam penelitian ini untuk validitas data. Peneliti membaca sumber dan teori untuk fakta dan opini. Menurut Sutopo (2002:82) Triangulasi teori dilakukan oleh peneliti dari sudut pandang lebih dari satu teori ketika berhadapan dengan masalah yang diteliti.

### **Teks Editorial**

Teks Editorial merupakan tulisan artikel yang terdapat dalam media massa. Teks editorial berisi pandangan mengenai peristiwa yang sedang terjadi. Isu-isu yang terdapat di dalam teks editorial bisa berisi isu mengenai politik, kenaikan BBM, Renovasi kabinet, praktik impor dan lain sebagainya. Teks editorial biasanya akan muncul secara tertau di dalam sebuah

majalah atau surat kabar. Teks editorial merupakan pernyataan atau pendapat tertulis yang mempunyai aturan-aturan terstruktur. Berikut ini beberapa opini dalam teks editorial:

- **Kritik**

Contoh: kenaikan BBM yang sedang terjadi saat ini merupakan kenaikan yang tidak masuk logika.

- **Penilaian**

Contoh: pemerintah tidak memperhatikan dampak dari kenaikan tersebut terhadap masyarakat kalangan bawah yang terbatas untuk membeli BBM yang akan mereka beli.

- **Prediksi**

Contoh: jika harga kenaikan BBM terjadi, maka akan berdampak kepada kenaikan bahan-bahan pokok lainnya

- **Harapan**

Contoh: sebaiknya pemerintah mempertimbangkan kembali atas kenaikan harga BBM tersebut.

- **Saran**

Contoh: jika memang kenaikan tersebut diharuskan, alangkah baiknya pemerintah juga memberikan subsidi kepada masyarakat kalangan bawah.

Berikut ini merupakan ciri-ciri dari teks editorial:

- Topik pembicaraan dalam teks editorial selalu topik yang sedang hangat dibicarakan dan bersisi data

fakta dan aktual.

- Teks editorial bersifat logis dan sistematis
- Teks editorial merupakan teks yang berisi opini atau pendapat yang memiliki sifat argumentatif.
- Teks editorial menarik untuk dibaca, karena teks tersebut ditulis menggunakan bahasa yang singkat dan jelas.

Teks editorial memiliki jenis-jenis sebagai berikut:

- **Interpretative editorial**  
Tujuan dari redaksi ini adalah untuk mengklarifikasi masalah dengan menyajikan fakta dan angka untuk menyampaikan informasi.
- **Controversial editorial**  
Tujuan tajuk rencana jenis ini adalah untuk meyakinkan pembaca akan keinginan atau mendorong keyakinan pembaca terhadap hal tersebut. Dalam tajuk rencana tersebut, pendapat yang berlawanan biasanya disajikan dengan cara yang lebih buruk.
- **Explanatory**  
Editorial ini menyajikan topik atau masalah bagi pembaca untuk dievaluasi. Secara keseluruhan, tujuan redaksi ini adalah untuk mengidentifikasi masalah dan membuka mata masyarakat untuk

memperhatikan masalah tersebut.

Teks Editorial memiliki ciri kebahasaan sebagai berikut:

a. **Kata Ganti Tunjuk**

Merupakan kata ganti yang dipakai sebagai penunjuk lokasi, waktu dan peristiwa yang menjadi fokus ulasan. Contohnya sana, sini, situ, ke sana, ke sini dan lain-lain.

b. **Adverbia**

Kata keterangan dalam teks editorial harus ditulis dengan jelas dan mudah dipahami oleh pembaca. Adverbia frekuentatif merupakan kata keterangan yang sering muncul pada teks editorial.

c. **Verba Material**

Verba Material dapat dipahami sebagai jenis kata kerja yang mengacu pada hubungan antara intensitas (artinya A adalah B) dan kepemilikan (melibatkan A memiliki B).

d. **Verba Relasional**

Kata kerja Relasional adalah kata kerja yang berfungsi sebagai penghubung antara subjek dan pelengkap. Dalam verba ini, pelengkap harus ada karena jika tidak ada, dapat membuat kalimat menjadi ambigu atau tidak jelas.

e. **Verba Mental**

Verba mental memiliki makna

sebagai verba yang menerapkan persepsi (melihat, merasakan), sayang (suka, peduli), dan pengetahuan (berpikir, mengerti).

f. Konjungsi kausalitas

Merupakan kata yang menghubungkan sebuah kata yang di dalamnya terdapat sebab dan akibat dari suatu peristiwa yang sedang terjadi. Contohnya sebab, karena, oleh karena itu, maka dan jika.

g. Konjungsi pertentangan

Merupakan bentuk konjungsi yang menghubungkan dua kalimat sederajat tetapi berlawanan. Contohnya melainkan, sedangkan, akan tetapi dan lainnya.

h. Kosakata populer

Merupakan kata yang banyak disukai orang dan mudah dipahami oleh pembaca.

### **Kalimat Fakta**

Fakta yang diuraikan dalam teks editorial dideskripsikan di dalam kalimat kalimat yang mengandung informasi otentik yang berasal dari observasi lapangan. Fakta merupakan segala sesuatu yang dapat ditangkap oleh indera manusia. Fakta merupakan sesuatu yang telah terjadi dan telah terbukti kebenarannya. Berikut ini beberapa perbedaan kalimat fakta dan opini yang terdapat dalam teks editorial:

- Pernyataan fakta bersifat objektif dan opini bersifat subjektif
- Pernyataan tentang fakta berisi kejadian yang benar-benar terjadi, sedangkan opini merujuk pada peristiwa yang tidak terjadi.
- Pernyataan pendapat tidak dilengkapi dengan data pendukung, berbeda dengan pernyataan fakta yang menggunakan data untuk mendukung argumentasi.
- Opini itu mengandung conditional clause yang menurut saya menggunakan kata-kata akan lebih baik, mungkin, jika, lebih tepatnya, harus, dan banyak lagi
- Opini menyiratkan peristiwa spekulatif dan mengandung pembenarannya sendiri

Adapun ciri ciri kalimat opini adalah:

- Bersifat subjektif dan disertai dengan pendapat, saran serta uraian yang menjelaskan.
- Opini berisi pendapat mengenai kejadian yang sedang terjadi.
- Opini menunnukan peristiwa yang kebenarannya belum tentu terjadi.
- Opini berisi pendapat dari seseorang atau komunitas.
- Informasi yang disampaikan oleh opini belum ada pembuktian.

Sedangkan ciri ciri kalimat fakta adalah

sebagai berikut:

- Kebenaran di dalam kalimat fakta dapat dibuktikan
- Kalimat fakta memiliki data yang akurat mulai dari waktu, tanggal serta tempat peristiwanya.
- Kalimat fakta bersifat objektif
- Kalimat fakta dapat menjawab pertanyaan 5W=1H
- Kalimat fakta berisi kejadian yang sedang terjadi.

#### **Contoh kalimat Fakta**

- Buktinya kita lihat berdasarkan pelaku masalah-masalah korupsi yg ditangkap sang KPK berdasarkan daerah.
- Kemudian, KPK pula sedang memeriksa masalah alih fungsi hutan sebagai daerah perkotaan & pelabuhan pada 2 provinsi.
- Selain itu, KPK pula melakukan pemeriksaan terhadap beberapa proyek pembangunan pada Indonesia.

#### **Macam macam fakta dalam Tesk Editorial:**

- Fakta benda  
Merupakan fakta yang menjelaskan keterangan pada suatu benda. Fakta benda bisa memuat sifat, hal, kondisi dan situasi yang sedang terjadi pada seseorang.
- Fakta peristiwa

Fakta peristiwa merupakan fakta tentang sebuah peristiwa yang sedang terjadi. Misalnya mengenai kejadian yang luar biasa menarik perhatian banyak orang.

- Fakta jumlah  
Fakta numerik biasanya ditulis sebagai angka atau digit. Fakta ini dapat diidentifikasi dengan menanyakan berapa.
- Fakta waktu  
Keterangan waktu adalah deskripsi yang menjelaskan bagaimana sesuatu terjadi pada saat tertentu. Fakta ini dapat diidentifikasi dengan menanyakan kapan.
- Fakta faktor penyebab  
Faktor penyebab mengungkapkan fakta tentang alasan mengapa sesuatu dapat atau akan terjadi. Ada kata-kata yang menunjukkan penyebab kata tersebut, misalnya: karena, oleh karena itu dan sebagainya. Selain kata-kata yang digunakan dalam fakta ini, juga dapat diidentifikasi dengan menggunakan pertanyaan apa.

#### **Kalimat Opini**

Sedangkan teks opini yang terdapat di dalam teks editorial digambarkan dalam bentuk pendapat, saran dan prediksi mengenai peristiwa atau topik

yang dibahas yang ditulis oleh penulis. Opini merupakan tanggapan terhadap suatu persoalan yang telah terjadi dan disampaikan melalui kata kata baik dalam bentuk tulisan ataupun lisan. Opini merupakan gabungan dari pendapat yang bersifat pro dan kontra berupa perasaan atau emosi yang bervariasi. Opini merupakan tanggapan mengenai peristiwa atau rumor yang sedang terjadi.

### **Jenis jenis Opini:**

- **Opini perorangan**  
Opini ini merupakan pendapat yang disampaikan secara terbuka di depan banyak orang baik secara formal/informal.
- **Opini pribadi**  
Merupakan pendapat yang diungkapkan kepada orang lain mengenai informasi yang dipercayainya.
- **Opini publik**  
Merupakan pendapat yang disampaikan oleh banyak orang atau kelompok secara spontan dengan pembicaraan isu yang kontroversial.
- **Opini umum**  
Merupakan pendapat yang disampaikan oleh sebuah lembaga yang berasal dari pendapat umum.
- **Opini khalayak**  
Merupakan pendapat yang telah

menetap dalam lingkungan masyarakat yang sudah dipengaruhi oleh berita berita hoaks.

Kalimat opini memiliki ciri ciri sebagai berikut:

- Kebenarannya tidak dapat dibuktikan
- Kalimat opini bersifat subjektif
- Kalimat opini tidak mempunyai narasumber
- Kalimat opini tidak memiliki data akurat

### **Contoh kalimat opini**

- Pemberantasan korupsi membutuhkan kerja lebih intensif dari KPK.
- Pembukaan kantor KPK di daerah memudahkan arus kasus korupsi.
- Memang, beberapa kasus penyelewengan dana negara semakin sering dan meluas di daerah.

### **Contoh Teks Editorial mengenai Covid-19**

Jumlah tenaga kesehatan yang meninggal dunia saat menangani Covid-19 terus meningkat. Mereka bekerja keras melawan pandemi dan mengesampingkan kepentingan pribadi demi kemanusiaan.

Kematian staf medis terkait dengan kepatuhan terhadap kebijakan pemerintah dan protokol kesehatan masyarakat.



Pada Kamis, 15 Oktober 2020, Ikatan Dokter Indonesia (IDI) mencatat total 136 dokter meninggal dunia akibat Covid-19. Terdiri dari 71 dokter umum, 63 dokter spesialis dan 2 dokter residen. Ini didistribusikan di 18 negara bagian dan 66 kota/kabupaten.

Dokter bukan satu-satunya staf medis yang terlibat. Ada perawat dan bagian lain yang membentuk satu tim medis. Hingga 10 November 2020, 323 petugas kesehatan telah meninggal dunia.

Petugas kesehatan adalah aset nasional. Mengatasi pandemi akan menjadi lebih sulit karena mata pencaharian petugas kesehatan terus merosot. Tidak setiap nyawa yang hilang, berapa pun jumlahnya, digantikan oleh keluarga yang ditinggalkan. Kematian petugas kesehatan terus meningkat, menunjukkan kurangnya empati dari pemerintah dan masyarakat dalam perjuangan mereka.

Berapa banyak lagi petugas kesehatan yang harus mati jika pedoman tidak diubah dan kepatuhan publik terus menurun.

**Kalimat Fakta:**

Fakta dalam teks tersebut terdapat pada paragraf 3 yang berisi data data dari kasus Covid-19.

**Kalimat Opini:**

Sementara opini dalam teks tersebut terdapat dalam kalimat akhri yang berisi

“Berapa banyak lagi petugas kesehatan yang harus mati jika pedoman tidak diubah dan kepatuhan publik terus menurun”.

## DAFTAR PUSTAKA

- AMALIA, E. S. (2019). KEMAMPUAN MENENTUKAN KALIMAT FAKTA DAN OPINI DALAM MAJALAH SUARA MUHAMMADIYAH SISWA KELAS IX.6 SMP MUHAMMADIYAH LIMBUNG. *SKRIPSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR*, 1-69.
- Hojianto. (2015). Penggunaan Gramatika dalam Tajuk Rencana. *E-Jurnal Bahasantodea*, 100-110.
- Kasan, D. (2013). Kemampuan Menentukan Fakta dan Opini dalam Teks Editorial dengan membaca intensi pada peserta didik di Kelas XI IPA 2 MAN Model. *SKRIPSI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA*.
- Lestari, R. (2019). FAKTA DAN OPINI DALAM TEKS TAJUK RENCANA PADA SURAT KABAR KOMPAS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1-10.